

PENDAHULUAN PENGANTAR EKONOMI MAKRO

Perbedaan teori mikro ekonomi dan makro ekonomi :

Analisis-analisis dalam teori mikro ekonomi pada umumnya meliputi bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Dalam teori ekonomi makro ekonomi yang dianalisis adalah kegiatan seorang konsumen, suatu perusahaan atau suatu pasar.

Analisis-analisis dalam teori makroekonomi lebih global atau lebih menyeluruh sifatnya. Dalam makro ekonomi yang perlu diperhatikan adalah tindakan konsumen secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan keseluruhan pengusaha dan perubahan-perubahan keseluruhan kegiatan ekonomi.

Mikro ekonomi lebih menitikberatkan kepada analisis mengenai masalah membuat pilihan untuk :

Mewujudkan efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya

Mencapai kepuasan maksimum.

Analisis dalam makroekonomi menerangkan tentang :

Bagaimana segi permintaan dan penawaran menentukan tingkat kegiatan dalam perekonomian

Masalah-masalah utama yang selalu dihadapi setiap perekonomian.

Perekonomian kebijakan dan campur tangan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi

Masalah utama dalam perekonomian

Masalah makro ekonomi utama yang akan selalu dihadapi sesuatu Negara :

1. Masalah pertumbuhan ekonomi
2. Masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi
3. Masalah pengangguran
4. Masalah kenaikan harga-harga (inflasi)
5. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Tujuan-tujuan kebijakan makro ekonomi :

1. Menstabilkan kegiatan ekonomi
2. Mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja (kesempatan kerja) penuh tanpa inflasi
3. Menghindari masalah inflasi

4. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh

5. Mewujudkan kekukuhan neraca pembayaran dan kurs valuta asing

Bentuk-bentuk kebijakan makro ekonomi

1. Kebijakan fiskal, meliputi langkah-langkah pemerintah membuat perubahan dalam bidang perpajakan dan pengeluaran pemerintah dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian.

2. Kebijakan Moneter, meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh bank sentral untuk mempengaruhi penawaran uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.

3. Kebijakan segi penawaran bertujuan untuk mempertinggi efisiensi kegiatan perusahaan-perusahaan sehingga dapat menawarkan barang-barangnya dengan harga yang lebih murah atau dengan mutu yang lebih baik.